

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN FILM PADA KOMPETENSI DOKUMEN DANA KAS KECIL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR AKUNTANSI

DEVELOPING FILM LEARNING MEDIA IN PETTY CASH DOCUMENT COMPETENCY TO INCREASE LEARNING MOTIVATION

Oleh: **Anbar Maulidina**

Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

anbarmaulidina@gmail.com

Siswanto

Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta

Siswanto@uny.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) Mengembangkan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil, 2) Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau Research and Development (R&D) yang mengadaptasi model ADDIE. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil melalui lima tahap yaitu: a) Tahap *Analysis*, b) Tahap *Design*, c) Tahap *Development*, d) Tahap *Implementation*, e) Tahap *Evaluation*. Tingkat Kelayakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil berdasarkan penilaian oleh 3 Ahli materi dan 3 Ahli media. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil sangat berguna, hal ini diketahui berdasarkan penilaian dari Ahli materi mendapat rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,87 dengan kategori "Sangat Berguna"; penilaian dari Ahli media mendapat rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,82 dengan kategori "Sangat Berguna"; Rerata skor validitas Aiken's V secara keseluruhan sejumlah 0,84 yang berarti termasuk dalam kategori "Sangat Berguna". 2) Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan rerata skor per anak meningkat dari 69,5 menjadi 75,56. Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 6 skor atau dengan persentase 6%. Kesimpulannya adalah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016.

Kata kunci: Media Pembelajaran, Film, Motivasi Belajar Akuntansi

Abstract

The aims of this research are: 1) Developing Film Learning Media in Petty Cash Document Competency, 2) Increasing Tenth Grade of Muhammadiyah 2 Moyudan Vocational School Accounting Student Learning Motivation School Year of 2015/2016. The type of this research is Research and Development (R&D) using ADDIE development model. The results show: 1) Developing Film Learning Media in Petty Cash Document undergoes five stages: a) Analysis stage, b) Design Stage, c) Development Stage, d) Implementation Stage, e) Evaluation Stage. The feasibility of Film Learning Media in Petty Cash Document Competency is measured by 3 experts on the subject and 3 experts on media. Film Learning Media in Petty Cash Document Competency is very useful, according to the score given by 3 experts on the subject is 0.87 Aiken's V average which classified as "very useful"; Score given by 3 experts on media is 0.82 Aiken's V average which classified as "very useful"; the means score from 6 experts are 0.84 Aiken's V average which classified as "very useful". 2) Film Learning Media in Petty Cash Document Competency is able to increase student learning

motivation with for each student is from 69,5 into 75,56. It is increasing by 6 score with the percentage of 6%. The conclusion is use Film Learning Media in Petty Cash Document Competency able to increase tenth grade accounting student of Muhammadiyah 2 Moyudan Vocational School Learning Motivation School Year of 2015/2016.

Keywords: Learning Media, Film, Learning Accounting Motivation

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu hal penting yang menentukan majunya suatu bangsa. Kualitas pendidikan erat kaitannya dengan proses pembelajaran, melalui proses pembelajaran yang baik maka tujuan pendidikan dapat dicapai. Pada proses pembelajaran akuntansi, pertama harus ada dorongan atau Motivasi Belajar Akuntansi untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Siswa harus mempunyai Motivasi Belajar Akuntansi untuk mengikuti pembelajaran yang sedang berlangsung. Motivasi Belajar Akuntansi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar sehingga tujuan belajar yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain cita-cita atau aspirasi siswa, kemampuan siswa, kondisi siswa, unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran, dan upaya guru dalam membelajarkan siswa.

Berdasarkan hasil observasi pembelajaran kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan terlihat

kurangnya hasrat dan keinginan siswa untuk berhasil, kurangnya minat dan perhatian terhadap pelajaran, kurangnya semangat siswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, serta lingkungan belajar yang kurang kondusif. Sesuai dengan keadaan di atas, Motivasi Belajar Akuntansi siswa dapat dikatakan masih rendah. Keadaan seperti diatas menghambat siswa dalam memahami materi pelajaran yang disajikan oleh guru dan akan berdampak pula pada prestasi siswa. Pembelajaran pada kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan masih dilakukan secara konvensional dan guru belum menggunakan media yang menarik perhatian siswa. Oleh karena itu dibutuhkan pengembangan media yang baru dan efektif dalam pembelajaran.

Media pembelajaran yang digunakan sebagai sumber belajar alternatif yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang diharapkan dapat memikat perhatian siswa, merangsang, dan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi. Peneliti memilih penelitian pada kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil karena berdasarkan observasi yang telah

dilakukan terdapat masalah Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dan meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016. Untuk itu peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016”.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan atau *Research and Development* (R&D) yang mengadaptasi model ADDIE dari Dick dan Carey yaitu *analysis, design, development, implementation, evaluation*.

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Desember 2015 sampai dengan bulan April 2016 dan lokasi penelitian dilakukan di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan yang beralamat di Ngentak, Sumberagung, Moyudan, Sleman.

Subjek dari penelitian ini adalah siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan tahun ajaran 2015/2016. Adapun objek penelitian ini adalah Motivasi Belajar Akuntansi dalam mempelajari kompetensi mengelola dokumen dana kas kecil.

Prosedur penelitian ini mengadaptasi model pengembangan ADDIE. Berikut ini adalah tahap pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil:

a. *Analysis* (Analisis)

Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dimulai dari analisis terhadap kebutuhan siswa, analisis kompetensi, dan perumusan tujuan.

b. *Design* (Perancangan)

Pada tahap ini peneliti melakukan pembuatan konsep seperti sinopsis, naskah skenario, dan *storyboard*. Setelah itu menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran, lalu validasi kisi-kisi instrumen angket.

c. *Development* (Pengembangan)

Pada tahap pengembangan meliputi pembuatan produk, validasi kegunaan produk, dan perbaikan atau revisi.

d. *Implementation* (Implementasi)

Pada tahap implementasi, produk yang telah dikembangkan dinilai kepada praktisi pembelajaran/ guru. Penilaian digunakan untuk menentukan kebergunaan media.

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Pada tahap terakhir peneliti mengukur ketercapaian tujuan dari pengembangan produk. Peneliti mengukur Motivasi Belajar Akuntansi siswa.

Teknik pengumpulan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan observasi dan angket/kuesioner. Instrumen dalam penelitian ini yaitu menggunakan instrumen non tes berupa lembar observasi dan angket/kuesioner. Angket validasi penggunaan produk diisi oleh Ahli Materi, Ahli Media, Guru Akuntansi, dan angket Motivasi Belajar Akuntansi diisi oleh siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan.

Teknik Analisis Data

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis untuk mengetahui penilaian dari produk yang dihasilkan dan motivasi belajar akuntansi siswa.

- a. Data penilaian media pembelajaran oleh Ahli Media, Ahli Materi, dan guru akuntansi.

- 1) Mengubah penilaian kualitatif menjadi kuantitatif dengan ketentuan.

- 2) Menghitung nilai rerata skor tiap indikator dengan rumus:

$$\bar{X} = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

\bar{X} = Skor rata-rata

$\sum X$ = Jumlah Skor

N = Jumlah subjek uji coba

- 3) Menghitung *content validity coefficient* menggunakan formula Aiken's V yang didasarkan pada hasil penilaian dari validator ahli sebanyak n orang terhadap suatu item. berikut:

$$V = \sum s / [n(c - 1)]$$

Keterangan:

S = r - lo

lo = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini=1)

c = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini=4)

r = Angka yang diberikan seorang penilai

Tabel 1. Pedoman Interpretasi *Uncorrected Correlation Coefficients* dalam Studi Validitas Prediktif

Koefisien Validitas	Interpretasi
> 0,35	Sangat berguna
0,21 - 0,35	Dapat berguna
0,11 - 0,20	Tergantung keadaan
< 0,11	Tidak berguna

b. Analisis Data Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi

Data yang diperoleh selanjutnya akan dianalisis untuk mengetahui persentase skor motivasi siswa sebagai berikut (Sugiyono, 2015: 135) :

- 1) Menentukan kriteria pemberian skor terhadap masing-masing indikator pada setiap aspek motivasi yang diamati.
- 2) Menjumlahkan skor untuk masing-masing aspek motivasi yang diamati.
- 3) Menghitung skor motivasi pada setiap aspek yang diamati dengan rumus:

$$\% \text{ skor motivasi belajar} = \frac{\text{Skor motivasi belajar akuntansi}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

a. *Analysis* (Analisis)

Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dimulai dari tahap analisis. Peneliti melakukan observasi di SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pada tanggal 24 Desember 2015 – 7 Januari 2016. Tahap analisis meliputi analisis kebutuhan, analisis kompetensi, dan perumusan tujuan.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, perlu dikembangkan media pembelajaran yang dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan. Media yang dikembangkan adalah media yang variatif, menarik, dan membuat siswa tidak bosan dalam belajar akuntansi. Selain itu, media pembelajaran yang dibuat dapat memudahkan siswa dalam memahami materi.

Untuk mewujudkan media tersebut maka dilakukan dengan mengembangkan media alternatif antara lain Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Kompetensi yang dimuat dalam media tersebut mengacu pada silabus.

b. *Design* (Perancangan)

Tahap kedua yaitu tahap *design* atau perancangan media pembelajaran film meliputi pembuatan konsep, menyusun RPP, dan validasi kisi-kisi instrumen. Tahap ini dilakukan mulai tanggal 14 Januari 2016 sampai tanggal 12 Februari 2016.

1) Pembuatan konsep

a) Sinopsis

Sinopsis merupakan gagasan/ide cerita awal yang dikembangkan menjadi ringkasan cerita. Langkah pertama pembuatan sinopsis adalah menentukan kerangka cerita. Kerangka cerita itu terdiri dari judul, tokoh, latar, konflik, serta alur. Setelah itu merangkai peristiwa-peristiwa dalam cerita dengan menggunakan kalimat-kalimat yang padu dalam paragraf.

b) Naskah Skenario

Skenario merupakan pengembangan dari sinopsis. Naskah skenario berguna untuk panduan akting.

c) *Storyboard*

Storyboard merupakan gambar atau sketsa yang disusun berurutan sesuai dengan naskah. Hasil dari penulisan *storyboard*

digunakan sebagai pedoman atau arahan dalam proses pembuatan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil agar hasilnya lebih terstruktur.

2) Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Setelah konsep produk jadi, peneliti menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran yang berisi materi dokumen dana kas kecil dengan menggunakan bantuan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil saat pembelajaran.

3) Validasi kisi-kisi instrumen angket

Validasi kisi-kisi instrumen penelitian ini menggunakan *expert judgment* yang ditujukan kepada ahli materi (dosen Pendidikan Akuntansi), ahli media (dosen Teknologi Pendidikan), dan guru akuntansi SMK.

c. *Development* (Pengembangan)

Tahap *Development* (Pengembangan) dilakukan mulai tanggal 21 Februari 2016 sampai dengan tanggal 15 April 2016. Tahap pengembangan meliputi pembuatan produk, validasi kegunaan produk, dan perbaikan atau revisi.

1) Pembuatan produk

a) *Video taking*

Pengambilan gambar atau *shooting* dilakukan berdasarkan *storyboard* yang telah dibuat pada tahap perancangan.

b) *Audio processing*

Audio untuk Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini diambil dengan 2 cara, yang pertama secara *live* atau jadi satu dengan proses pengambilan gambar dan yang kedua secara *non live* atau tidak langsung.

c) *Editing & Mixing*

Setelah pengambilan gambar kemudian dilakukan proses *editing* dan *mixing*. *Editing* adalah memotong dan merangkai atau menyambung potongan-potongan gambar sehingga menjadi Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang utuh dan dapat dimengerti. *Mixing* adalah pencampuran gambar dengan suara.

d) *Spesial Effect*

Setelah dilakukan proses *editing* dan *mixing* selanjutnya diberikan efek. Efek terdiri dari efek transisi gambar dan pergerakan objek.

e) *Final Editing*

Proses terakhir setelah editing dan pemberian *Spesial Effect* kemudian film melalui proses *mastering* atau *packaging*. Proses *mastering* merupakan proses mengemas semua konten dari aplikasi Adobe Premiere Pro CS 5 melalui menu *export* sehingga dapat menjadi video siap disaksikan melalui video *player* biasa.

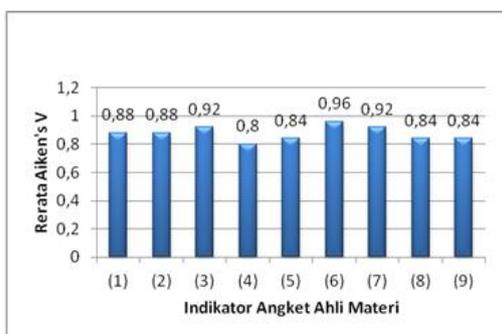
Packaging meliputi proses *converting* dan *burning* video ke media penyimpanan. *Converting* merupakan proses pengkodean ulang sehingga video memiliki format yang lebih ringan dan kompak.

2) Validasi Kegunaan Produk

a) Validasi Ahli Materi

Validasi Ahli Materi dilakukan oleh tiga dosen dari Jurusan Pendidikan Akuntansi. Berdasarkan tabel 1 mengenai Pedoman Interpretasi *Uncorrected*

Correlation Coefficients dalam Studi Validitas Prediktif, diketahui bahwa rerata skor validitas Aiken's V adalah 0,87 maka dapat disimpulkan termasuk dalam kategori validitas sangat berguna untuk digunakan. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Materi apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:

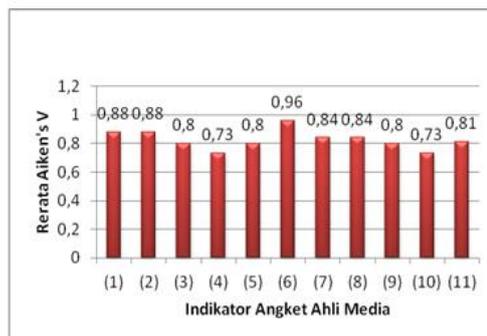


Gambar 1. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Materi

b) Validasi Ahli Media

Validasi Ahli Media dilakukan oleh tiga dosen dari Jurusan Teknologi Pendidikan. Berdasarkan tabel 1 mengenai Pedoman Interpretasi *Uncorrected Correlation Coefficients* dalam Studi Validitas Prediktif, diketahui bahwa rerata skor validitas Aiken's V adalah 0,82 maka dapat disimpulkan termasuk dalam kategori validitas sangat berguna untuk digunakan. Rekapitulasi Hasil Validasi Ahli Media apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai

berikut:



Gambar 2. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Ahli Media

3) Perbaikan/ revisi

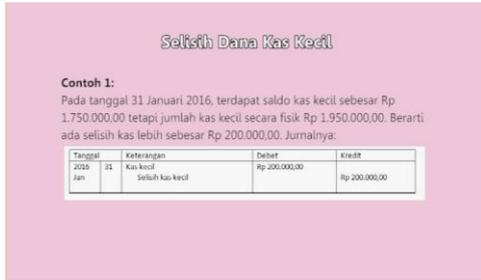
a) Revisi Ahli Materi

Hasil validasi dari ahli materi dalam lembar angket disampaikan bahwa Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini secara keseluruhan sudah baik. Namun sebelum diujicobakan ahli materi memberi saran, sebagai berikut:

- (1) Tambahkan materi yang kurang yaitu selisih dana kas kecil. Tindak lanjut adalah dengan menambahkan materi selisih dana kas kecil beserta contohnya.



Gambar 3. Tambahkan materi selisih dana kas kecil (bag. 1)



Gambar 4. Tambahkan materi selisih dana kas kecil (bag. 2)



Gambar 5. Tambahkan materi selisih dana kas kecil (bag. 3)

(2) Tata penulisan angka pada rupiah salah Rp ..., - yang benar adalah Rp,00



Gambar 6. Tampilan penulisan rupiah sebelum revisi



Gambar 7. Tampilan penulisan rupiah sesudah revisi

(3) Manajemen dalam durasi waktu diperbaiki agar Media Pembelajaran Film pada

Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil tidak terlalu cepat sehingga siswa dapat memahami materi yang disampaikan.

b) Revisi Ahli Media

(1) Menambahkan musik pada awal Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil, kemudian beri identitas pengembang.

(2) Penulisan Judul tidak perlu panjang-panjang, intinya saja. Judul sebelumnya adalah “Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil”. Maka dipersingkat menjadi “Dokumen Dana Kas Kecil”.



Gambar 8. Judul film sebelum revisi



Gambar 9. Judul film setelah revisi

(3) Penekanan dalam setiap adegan, maka perlu tambahan suara, tulisan/ gambar untuk memperjelas materi yang disampaikan pemeran.



Gambar 10. Penekanan penjelasan materi

- (4) Buat bagian-bagian untuk mempermudah siswa dalam memahami materi.



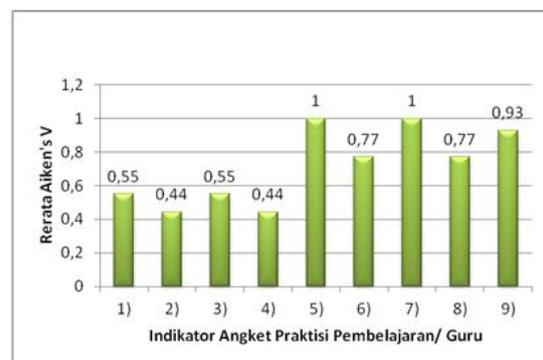
Gambar 11. Bagan penjelasan materi.

d. *Implementation* (Implementasi)

Tahap implementasi ini ditujukan kepada praktisi pembelajaran/ guru akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan pengampu pelajaran dokumen dana kas kecil yaitu Ibu Yeni Ekowati, S.Pd. Guru diminta mengisi angket yang diberikan untuk mengutarakan penilaian terhadap Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

Berdasarkan tabel 1 mengenai Pedoman Interpretasi *Uncorrected Correlation Coefficients* dalam Studi Validitas Prediktif, diketahui bahwa rerata

skor validitas Aiken's V adalah 0,73 maka dapat disimpulkan termasuk dalam kategori sangat berguna untuk digunakan. Rekapitulasi Hasil Validasi Praktisi Pembelajaran apabila disajikan dalam diagram batang adalah sebagai berikut:



Gambar 12. Bagan Diagram Batang Hasil Penilaian Praktisi Pembelajaran

Berdasarkan penilaian praktisi pembelajaran Ibu Yeni Ekowati, S.Pd. dalam lembar angket validasi memberikan komentar dan saran sebagai masukan yaitu:

- 1) Tambahkan nota-nota bukti transaksi dana kas kecil. Tindak lanjut adalah dengan menampilkan nota-nota bukti transaksi sebelum pengisian kembali dana kas kecil.



Gambar 13. Nota-nota bukti transaksi

- 2) Beri tanda panah/ lingkaran pada dokumen yang menunjukkan permintaan pengeluaran kas kecil dan bukti pengeluaran kas kecil sehingga siswa dapat mengetahui dokumen apa yang diberikan antar pelaku.



Gambar 14. Tampilan sebelum revisi



Gambar 15. Tampilan sesudah revisi

e. *Evaluation* (Evaluasi)

Tahap evaluasi dilakukan menggunakan responden siswa. Sebelum uji coba lapangan, dilakukan terlebih dahulu uji coba terbatas. Berdasarkan pengukuran

Motivasi Belajar Akuntansi uji coba terbatas disimpulkan bahwa pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan rerata skor per anak meningkat dari 69 menjadi 73 dengan peningkatan sebesar 4 skor.

Berdasarkan pengukuran Motivasi Belajar Akuntansi uji coba lapangan sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat disimpulkan bahwa pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan rerata skor per anak meningkat dari 69,5 menjadi 75,5 dengan peningkatan sebesar 6 skor.

Hal ini menunjukkan bahwa korelasi kuat antara dua variabel adalah 0,819 dengan sig 0,000 dan diperoleh t_{hitung} sebesar -5,194 dengan sig (p)=0,000. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ (2,131) dan $p < 0,05$ maka terdapat perbedaan yang signifikan antara skor Motivasi Belajar Akuntansi sebelum dan sesudah menggunakan Media Pembelajaran

Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil. Kesimpulannya adalah pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Muhammadiyah 2 Moyudan Tahun Ajaran 2015/2016.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

- a. Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil

Pengembangan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil melalui lima tahap yaitu: 1) Tahap *Analysis*, melakukan observasi menganalisis kebutuhan siswa, menganalisis kompetensi dokumen dana kas kecil, dan merumuskan tujuan. 2) Tahap *Design*, membuat konsep Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil yang menghasilkan sinopsis, naskah skenario, *storyboard*, dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). 3) Tahap *Development*, pembuatan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dengan menggunakan aplikasi *Adobe Premier*

Pro CS 5 dan *SolveigMM Video Splitter Business Edition*, setelah media jadi dilakukan penilaian media.

Tingkat kegunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil berdasarkan penilaian oleh 3 Ahli Materi dan 3 Ahli Media. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil sangat berguna, hal ini diketahui berdasarkan penilaian dari Ahli Materi mendapat rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,87 dengan kategori "Sangat Berguna"; penilaian dari Ahli Media mendapat rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,82 dengan kategori "Sangat Berguna"; Rerata skor validitas Aiken's V secara keseluruhan sejumlah 0,84 yang berarti termasuk dalam kategori "Sangat Berguna".

Tahap *Implementation*, Media Pembelajaran Film pada Dokumen Dana Kas Kecil dinilai kegunaannya oleh Guru Akuntansi dengan hasil rerata skor validitas Aiken's V sebesar 0,73. 5) Tahap *Evaluation*, mengukur ketercapaian tujuan pengembangan produk dilihat dari peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi. Hasil pengukuran menggunakan Uji *t* berpasangan menunjukkan signifikan yaitu korelasi sebesar 0,819.

b. Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi setelah penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil.

Penggunaan Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi ditandai dengan rerata skor per anak meningkat dari 69,5 menjadi 75,56 Peningkatan Motivasi Belajar Akuntansi sebesar 6 skor atau dengan persentase 6%.

Saran

Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil masih memiliki banyak kelemahan, maka beberapa saran yang diajukan antara lain:

- a. Perlu menambahkan latihan soal yang lebih banyak pada Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil agar siswa lebih tertantang dalam mengerjakan latihan soal.
- b. Media Pembelajaran Film pada Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil sebaiknya dapat digunakan oleh siswa tidak hanya jam pelajaran saja, namun dapat digunakan kapanpun dan di manapun.
- c. Guru hendaknya menggunakan variasi media dalam proses pembelajaran. Media Pembelajaran Film pada

Kompetensi Dokumen Dana Kas Kecil ini dapat digunakan untuk memvisualisasikan materi dokumen dana kas kecil. Siswa dapat lebih mudah memahami materi dan dapat meningkatkan Motivasi Belajar Akuntansi.

DAFTAR PUSTAKA

- Azhar Arsyad. (2010). *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Dimiyati & Mudjiono. (2009). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Endang Mulyatiningsih. (2013). *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Rudi Susilana dan Cepi Riyana. (2008). *Media Pembelajaran Hakikat Pengembangan, Pemanfaatan dan Penilaian*. Bandung: CV Wacana Prima.
- Saifuddin Azwar. (2015). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sardiman A.M. (2012). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipto.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukardjo. (2015). *Evaluasi Pembelajaran Semester 2*. Yogyakarta: PPs UNY.

Toto Sucipto, Moelyati, Sumardi. (2009).
Akuntansi 2 untuk Kelas XI SMK.
Jakarta: Yudhistira.